

Perancangan Sistem Informasi General Ledger Perbankan : Studi Kasus Bank X

Abi Kistono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20375603&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja sebuah perusahaan, yaitu dengan melihat laporan akuntansi. Laporan akuntansi tersebut antara lain berupa laporan neraca, laba-rugi dan pergerakan dana. Sistem akuntansi yang menghasilkan laporan akuntansi disebut dengan Sistem Informasi General Ledger. Sistem akuntansi perbankan mempunyai aturan yang berbeda bila dibandingkan dengan perusahaan bukan perbankan. Perbedaan tersebut karena sistem akuntansi perbankan harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Peraturan yang dicanangkan Bank Indonesia pada awal tahun 2000, menetapkan adanya perubahan bentuk laporan akuntansi yang harus diikuti oleh perbankan efektif sejak periode laporan Januari 2001. Laporan akuntansi perbankan dengan format yang telah ditentukan, secara teratur dikirim ke Bank Indonesia dengan tepat waktu dan akurat. Kriteria laporan akuntansi yang akurat, diantaranya tidak ada selisih antara data rekap (ledger) dengan data rincian (sub-ledger). Dengan adanya perubahan peraturan, tuntutan pengiriman tepat waktu dan laporan yang akurat, perbankan harus mempunyai Sistem Informasi General Ledger yang dapat mendukung hal tersebut. Perancangan sistem General Ledger Perbankan ini, penulis mengacu pada metodologi pengembangan sistem SDLC (System Development Ufe Cycle). Tahapan - tahapan yang terdapat pada SDLC tidak keseluruhan dilaksanakan, melainkan sampai pada tahap perancangan sistem baru (design phase). Feature utama yang harus ada pada sistem baru yaitu meliputi multi currency, multi balance sheet, multi income statement dan mudah dalam melakukan implementasi dan setting. Tujuan dan ruang lingkup proyek akhir adalah untuk melakukan perancangan Sistem Informasi General Ledger Perbankan pada sisi back-office bukan menyangkut transaksi pada front-end. Penulis menggunakan Bank 11X" yang telah go public untuk dijadikan obyek studi kasus dalam melakukan analisis dan penelitian termasuk menggunakan rujukan data serta hal lain yang terkait dengan karya tulis ini.

.....

One-way to know a company performance, that is by seeing accounting report. Such accounting report for example: balance sheet, income statement and cash flow. Accounting system yielding accounting report called General Ledger Information System. Banking accounting system has a different order compared to Non-Banking Company. The difference because Banking accounting system has to follow order specified by Bank Indoneia. Regulation, which declared by Bank Indonesia in early 2000, specify the existence accounting report change which must be followed by effective banking since the report period of January 2001 . Banking accounting report with determined format, regularly sent to Bank Indonesia punctually and accurate. Accurate accounting report criterion, among other things there is no difference between recapitulation data (ledger) with detailed data (sub-ledger). With the existence of regulation change, banking has to JDSSes General Ledger Information System that can support the aforesaid. The design of Banking General Ledger system, writer refers to system development methodology of SDLC (System Development Life Cycle). Phases found on SLDC do not entirety executed, oberwise come up with the phase of new

system design phase. Main feature which must exist for the new system covers multi currency, multi balance sheet, multi income statement and easy to perform implementation and setting. Final goal and project scope is to conduct Banking General Ledger Information System design at the back-office side non concerning transaction at front-end. Writer uses "X" Bank which has go public to be made case study object in performing the analysis and research including by using data reference and also others related to this paper.